

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masing-masing negara memiliki sumber daya alam dan kebutuhan yang berbeda antara satu negara dengan negara lain. Dalam memenuhi kelebihan atau kekurangan, maka dilakukan kerjasama internasional, tujuan dari kerjasama internasional adalah untuk memenuhi dan menghidupi negara. Kerjasama internasional dapat diartikan sebuah cara untuk memenuhi kepentingan masing-masing pihak. Dalam melakukan kerjasama dibutuhkan wadah yang dapat memperlancar kegiatan kerjasama tersebut, salah satu bentuk kerjasama internasional dalam bidang perdagangan adalah perdagangan internasional (Setyanik, 2018).

Hampir semua negara pernah melakukan perdagangan internasional, tanpa terkecuali Indonesia. Cara yang dilakukan yaitu melakukan pertukaran barang dan jasa melalui kegiatan ekspor dan impor. Kegiatan ekspor terjadi ketika sebuah negara memiliki sumber daya yang melimpah, sedangkan kegiatan impor terjadi ketika kebutuhan negara belum tercukupi. Semakin berkembang ekspor dan impor merupakan bentuk dari meluasnya perdagangan bebas (Setyanik, 2018).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak yang menduduki posisi keempat di dunia yang berdampak pada tingginya kebutuhan pangan nasional. Indonesia adalah negara agraris, namun Indonesia belum mampu untuk melakukan swasembada pangan untuk memenuhi kebutuhan

pangan negeri. Ketidakmampuan Indonesia tersebut mengharuskan Indonesia untuk melakukan perdagangan internasional yaitu impor barang dan jasa khususnya kebutuhan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri (Pasaribu, 2013).

Pertumbuhan jumlah penduduk dunia yang begitu cepat memberikan berbagai konsekuensi serius yang harus dihadapi dalam kehidupan yang menyangkut kesejahteraan manusia dan pembangunan. Salah satu konsekuensinya adalah kebutuhan pangan, semakin banyak jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan makanan. Pangan merupakan kebutuhan dasar bagi keberlangsungan hidup manusia, sehingga permasalahan akan pangan merupakan permasalahan berbagai sektor bukan hanya sektor pertanian dan ekonomi tetapi juga sektor sosial, keamanan, dan politik (Permadi, 2015).

Pangan memiliki nilai strategis dengan dimensi yang luas dan kompleks di negara yang memiliki jumlah penduduk besar seperti Indonesia. Permasalahan ketersediaan, pemerataan distribusi, dan keterjangkauan daya beli masyarakat terhadap bahan-bahan pangan adalah isu penting yang dapat memengaruhi kebijakan perekonomian nasional (Permadi, 2015).

Produksi buah lokal yang tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, serta masyarakat semakin sadar terhadap manfaat buah untuk kesehatan yang menyebabkan buah impor semakin banyak beredar di pasar (Ria, 2014). Hal ini juga diutarakan oleh Arhim (2017) yang mengatakan bahwa meningkatnya buah impor yang memenuhi sentra pasar di Indonesia disebabkan oleh terpenuhinya kebutuhan buah lokal yang tidak sebanding dengan jumlah permintaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ria (2014) menjelaskan bahwa buah merupakan kebutuhan bagi masyarakat karena memiliki kandungan gizi dan vitamin. Ketersediaan buah lokal yang tidak menentu, permintaan yang tinggi menyebabkan Indonesia harus mengimpor beberapa jenis buah untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Saphira (2017) volume impor yang bertambah merupakan indikasi bahwa kualitas produk buah-buahan belum mampu bersaing dengan buah impor.

Beberapa jenis buah yang cukup besar nilai impornya dijelaskan oleh Winardi (2013) salah satunya adalah buah jeruk. Buah jeruk termasuk buah impor utama untuk dikonsumsi di Indonesia pada penelitian Vera Sylvia Seragi Sitio (2015). Dalam Nurcahyani (2014) juga menegaskan bahwa peredaran buah impor sudah menguasai pasar lebih dari 80% dipasar tradisional maupun modern. Berikut adalah data perkembangan impor buah jeruk di Indonesia.

Jeruk merupakan buah yang disukai berbagai lapisan masyarakat dan umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar. Manfaat buah jeruk penting untuk kesehatan yaitu memenuhi zat gizi vitamin dan mineral. Buah ini mudah didapatkan di pasar tradisional maupun di supermarket). Beberapa jenis jeruk yang dikembangkan di Indonesia adalah Jeruk Siam, Jeruk Manis, Jeruk keprok, dan Jeruk pamelor. Sedangkan terdapat juga jeruk impor yang beredar dipasaran yaitu Jeruk *Ponkam* RRC yang berasal dari China, Jeruk *Imperial Seed* dan Jeruk *Nova Daisy* yang berasal dari Australia, Jeruk *Valencia* dan Jeruk *Navel* yang berasal dari Amerika Serikat. Berikut adalah perkembangan impor buah jeruk di Indonesia (Setyanik, 2018).

Tabel I-1
Impor Buah Jeruk di Indonesia Tahun 1992-2018

Tahun	Impor Jeruk
	Volume (ton)
1992	9673
1993	17941
1994	18463
1995	15318
1996	14965
1997	13164
1998	6218
1999	7399
2000	19510
2001	12457
2002	21635
2003	24243
2004	50937
2005	29716
2006	26153
2007	23568
2008	28024
2009	19586
2010	31346
2011	33074
2012	32492
2013	17328
2014	17048
2015	14036
2016	12212
2017	15540
2018	11391

Sumber : FAOSTAT (*diolah*)

Tabel I-1 menunjukkan perkembangan impor buah jeruk di Indonesia periode 1992-2018 berdasarkan volume perdagangan dan nilai nominalnya. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa impor buah jeruk di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 1992 sampai tahun 2018. Impor buah jeruk terbesar terjadi

pada tahun 2004 dengan volume sebesar 50.937 ton. Sedangkan untuk impor buah jeruk terendah terjadi pada tahun 1998 dengan volume sebesar 6.218 ton.

Menurut Dahlia (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi impor bahan makanan di Indonesia antara lain harga di pasar dalam negeri, harga di pasar internasional, produksi dalam negeri, konsumsi dalam negeri, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Apabila produksi dalam negeri meningkat maka bahan makanan impor yang dibutuhkan semakin rendah, sedangkan apabila produksi dalam negeri menurun maka akan semakin banyak bahan makanan impor yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan masyarakat. Selain disebabkan oleh penurunan produksi dalam negeri, peningkatan impor bahan makanan juga dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi dalam negeri. Peningkatan konsumsi dalam negeri akan menyebabkan kenaikan permintaan yang tidak diiringi dengan kenaikan penawaran sehingga kelebihan permintaan tersebut akan ditutup dengan impor (Hairani, 2014).

Sukirno (2005:82) mengatakan bahwa fluktuasi permintaan suatu barang dipengaruhi beberapa faktor seperti perkembangan dan perubahan tingkat kehidupan penduduk, pergeseran dan kebiasaan, selera dan kesukaan penduduk, kegagalan produksi yang menyebabkan langkanya suatu produk di pasaran, dan faktor peningkatan penduduk. Teori permintaan dalam perkembangannya dipilah menjadi dua bagian yaitu teori permintaan statis dan teori permintaan dinamis. Perubahan permintaan terjadi karena dua sebab utama, yaitu perubahan harga dan perubahan pada faktor yang dianggap *ceteris paribus*, misalnya pendapatan, selera, dan sebagainya (faktor non harga). Perubahan harga menyebabkan

perubahan jumlah barang yang diminta, tetapi perubahan itu hanya terjadi dalam satu kurva yang sama, yang dinamakan pergerakan permintaan sepanjang kurva permintaan (Theresia, 2013).

Selain dipengaruhi oleh harga, konsumsi, dan produksi, impor bahan makanan juga dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS akan menyebabkan minat eksportir untuk mengeksport bahan makanan meningkat karena nilai tukar rupiah semakin lemah sehingga mengakibatkan keuntungan pada eksportir (jumlah impor bahan makanan yang masuk di Indonesia akan meningkat) dan sebaliknya (Hariani, 2014).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan yaitu kebutuhan buah-buahan bagi masyarakat, ketersediaan yang tidak menentu, kualitas belum mampu bersaing, dan meningkatnya peredaran buah impor di pasaran, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Buah Jeruk di Indonesia Tahun 1992-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh harga buah jeruk internasional terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh harga buah jeruk dalam negeri terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018 ?

3. Bagaimana pengaruh konsumsi buah jeruk dalam negeri terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh produksi buah jeruk dalam negeri terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh harga buah jeruk internasional terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh harga buah jeruk dalam negeri terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh konsumsi buah jeruk dalam negeri terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018.
4. Untuk menganalisis pengaruh produksi buah jeruk dalam negeri terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018.
5. untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap impor buah jeruk di Indonesia tahun 1992-2018.

D. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, dimana penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membuktikan secara empiris hubungan antara variabel ekonomi makro yang akan diuji yaitu impor buah jeruk dengan indikator harga buah jeruk internasional, harga buah jeruk dalam negeri, konsumsi buah jeruk dalam negeri, produksi buah jeruk dalam negeri, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS di Indonesia.
2. Manfaat praktis, dimana penelitian diharapkan dapat memberikan informasi atau referensi bagi pembaca yang berkaitan dengan perdagangan internasional di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan saran dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menetapkan kebijakan dalam rangka menjaga kesetabilan impor buah jeruk di Indonesia.
3. Manfaat lainnya, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Alat dan Model Penelitian

Penelitian ini akan mengamati pengaruh Harga Buah Jeruk Internasional (*IP*), Harga Buah Jeruk Domestik (*DP*), Konsumsi Buah Jeruk Domestik (*CONS*), Produksi Buah Jeruk Domestik (*PROD*), dan Nilai Tukar Rupiah (*ER*) terhadap Impor Buah Jeruk (*IMP*) di Indonesia menggunakan alat analisis regresi berganda dengan pendekatan Model Penyesuaian Parsial atau *Partial Adjustment Model* (PAM).

Model penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu yaitu menggunakan jurnal Ratri Indah Hairani, Joni Murti Mulyo Aji, Jani Januar (2014) yaitu “Analisis Trend Produksi dan Impor Gula Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Gula Indonesia” dengan hasil sebagai berikut :

$$IMP_t = \beta_0 + \beta_1 CONS_t + \beta_2 PROD_t + \beta_3 DP_t + \beta_4 IP_t + \beta_5 ER_t + e_t$$

Kemudian, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \log IMP_t = & \alpha_0 + \alpha_1 \log CONS_t + \alpha_2 \log PROD_t + \alpha_3 \log DP_t + \alpha_4 \log IP_t \\ & + \alpha_5 \log ER_t + \lambda \log IMP_{t-1} + v_t \end{aligned}$$

dimana :

IMP	=	Impor Buah Jeruk
IP	=	Harga Buah Jeruk di Pasar Luar Negeri
DP	=	Harga Buah Jeruk di Pasar Dalam Negeri
$CONS$	=	Konsumsi Buah Jeruk Dalam Negeri
$PROD$	=	Produksi Buah Jeruk Dalam Negeri
ER	=	Nilai Tukar Rupiah Terhadap US\$
\log	=	Operator Logaritma Berbasis e
Λ	=	1- δ
Δ	=	Koefisien penyesuaian parsial
$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4, \alpha_5$	=	Koefisien Regresi Jangka Pendek $CONS, PROD, DP, IP, ER$
α_0	=	$\delta * \beta_0$
α_1	=	$\delta * \beta_1$
α_2	=	$\delta * \beta_2$

α_3	=	$\delta * \beta_3$
α_4	=	$\delta * \beta_4$
α_5	=	$\delta * \beta_5$
β_0	=	Konstanta Jangka Panjang
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	=	Koefisien Regresi Jangka Panjang <i>CONS, PROD, DP, IP, ER</i>
v	=	Unsur Kesalahan (<i>Error Term</i>)
t	=	Tahun

Langkah-langkah estimasinya akan meliputi : estimasi parameter model estimator, uji asumsi klasik, uji kebaikan model, dan uji validitas pengaruh.

2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang merupakan data tahunan selama kurun waktu 27 tahun, yaitu mulai dari tahun 1992 sampai tahun 2018. Data diperoleh dari *website food and agriculture organization* (FAO), Badan Pusat Statistik (BPS), Kementrian Pertanian, *World Bank*.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai impor buah jeruk, menjelaskan tentang variabel – variabel yang berpengaruh, membahas tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan topik yang sama, dan membahas hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai alat dan model analisis yang digunakan, data dan sumber data yang diperoleh, serta definisi operasional variabel dan pengukurannya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum penelitian, variabel-variabel dalam penelitian yang selanjutnya dapat didefinisikan secara operasional dalam hasil estimasi, interpretasi kuantitatif yaitu deskripsi jenis dan perhitungan data, populasi dan penentuan sampel, serta metode pengumpulan data, teknik analisis dan pembahasan interpretasi ekonomi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran-saran yang diberikan, sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.